

BAB II

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Pemalang

Gambaran umum dari pemerintah Kabupaten Pemalang sendiri terdapat dalam website Kabupaten Pemalang yang dikelola secara resmi www.pemalangkab.go.id. Menjelaskan terkait dengan geografis, sejarah, serta visi dan misi.

1.1.1. Letak Geografis

Berdasarkan data yang dimuat dalam laman www.pemalangkab.go.id, Kabupaten Pemalang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, secara astronomis Kabupaten Pemalang terletak pada 109°17'30' Bujur Timur (BT) dan 8°52'30' LS-7°20'11' Lintang Selatan (LS). Kabupaten Pemalang terbagi kedalam 14 Kecamatan dan 222 kelurahan/desa. Keempat belas Kecamatan tersebut meliputi Kecamatan Moga, Warungpring, Pulosari, Belik, Watukumpul, Bodeh, Bantarbolang, Randudongkal, Pemalang, Taman, Petarukan, Ampelgading, Comal, dan Ulujami. Kecamatan yang memiliki wilayah administratif paling luas adalah Kecamatan Bantarbolang yaitu mencapai 139,19 Km² (12,48%) sedangkan yang paling sempit adalah Kecamatan Warungpring yaitu seluas 26,31 Km² (2,36%). Batas wilayah kabupaten Pemalang menurut wilayah administratif adalah sebagai berikut:

a. Sebalah timur : Kabupaten Pekalongan

- b. Sebelah selatan : Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banyumas
- c. Sebelah barat : Kabupaten Tegal
- d. Sebelah utara : Laut Jawa

Gambar 2.1 Peta Batas Kabupaten Pemalang



Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2015.

Kemudian dilansir kembali dalam www.pemalangkab.go.id, bahwa Kabupaten Pemalang sendiri terdapat 3 Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Pemalang. Ketiga kecamatan tersebut terletak di daerah pusat kota dan daerah penyangga, yaitu Kecamatan Pemalang, Kecamatan Taman, dan Kecamatan Petarukan. Jumlah penduduk yang bermukim pada ketiga kecamatan tersebut mencapai 484.711 jiwa, atau sebesar 37,62% dari total seluruh

penduduk di Kabupaten Pemalang pada tahun 2015. Penduduk Kabupaten Pemalang memiliki karakteristik bermukim di daerah sekitar pusat kota (daerah pantai); kondisi ini terlihat dari jumlah penduduk yang berada di daerah pantai mencapai 57,77% (739.252 jiwa) dari total seluruh penduduk yang ada, disusul dengan penduduk di wilayah pegunungan sebesar 25,51% (326.387 jiwa), dan di wilayah dataran rendah sebesar 17,42% (222.927 jiwa).

Adapun data terkait kepadatan penduduk yang didapat dari website resmi Kabupaten Pemalang yaitu www.pemalangkab.go.id, dimana kepadatan penduduk di Kabupaten Pemalang paling besar berada di Kecamatan Comal, yaitu mencapai 3.336 jiwa per km² sedangkan tingkat kepadatan paling kecil berada di Kecamatan Watukumpul yang mencapai 500 jiwa per km². Perkembangan jumlah dan kepadatan penduduk per Kecamatan di Kabupaten Pemalang pada tahun 2015 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Pemalang

Kecamatan	Luas Lahan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
Moga	41,40	63.300	1.529,00
Warungpring	26,31	38.708	1.471,21
Pulosari	87,52	55.666	636,04
Belik	124,54	104.132	836,12
Watukumpul	129,02	64.582	500,55
Bodeh	85,98	54.317	631,73
Bantarbolang	139,19	71.570	514,18
Randudongkal	90,32	97.041	1.074,41
Pemalang	101,93	177.118	1.737,64
Taman	67,41	161.301	2.392,83
Petarukan	81,29	146.293	1.799,64
Ampelgading	53,30	66.266	1.243,27
Comal	26,54	88.554	3.336,64
Ulujami	60,55	99.720	1.646,90
Rata-rata			1.382,16

Sumber: Kabupaten Pemalang Dalam Angka, 2015.

*) Angka Sementara

1.1.2. Visi dan Misi

Visi dan Misi Kabupaten Pemalang seperti yang dilansir dalam website www.pemalangkab.go.id adalah sebagai berikut:

VISI: Terwujudnya Pemalang hebat yang berdaulat, berjatidiri, mandiri dan sejahtera.

MISI:

1. Meningkatkan akses masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah berdasarkan azas musyawarah mufakat, dan gotong royong.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan anak.
3. Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan kedaulatan pangan berbasis sumberdaya lokal untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana dasar serta memperkuat sentra-sentra produksi berbasis kewilayahan sesuai dengan karakteristik dan potensi wilayah.

5. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang agamis, toleran, harmonis, dan saling menghormati.
6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, penegakan supremasi hukum serta kemudahan investasi dan daya saing daerah.
7. Menumbuhkan kembali budaya asli daerah sebagai landasan pembentukan jati diri dan kepribadian masyarakat.

1.2. Gambaran Umum Dinpermasdes

2.2.1 Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Pematang Nomor 55 Tahun 2016 Bab III Pasal 4 dan Pasal 5, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Pematang mempunyai susunan organisasi:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :Subbagian Bina Program dan Keuangan, Subbagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Pembangunan, Informasi Desa dan Pengembangan Kawasan Perdesaan, terdiri dari : Seksi Pengembangan Kawasan Perdesaan, Seksi Pembangunan Desan dan Partisipasi Masyarakat, Seksi Pengembangan Informasi Desa
4. Bidang Pemberdayaan Ekonomi Kerjasama Desa dan Kelembagaan Masyarakat, terdiri dari :Seksi Pengembangan Usaha Ekonomi

Masyarakat, Seksi Kerjasama Desa, Seksi Pengembangan Kelembagaan Masyarakat dan Sosial Budaya

5. Bidang Pemerintahan Desa, terdiri dari :Seksi Pengembangan Aparatur Desa, Seksi Keuangan dan Aset Desa, Seksi Administrasi dan Penataan Desa
6. UPTD : Kelompok Jabatan Fungsional

2.2.2 Tugas Pokok, dan Fungsi

2.2.2.1 Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Pematang No 83 tahun 2016 menjelaskan tentang tugas pokok dari Dispermasdes adalah:

1. Sub Urusan Penataan Desa, yaitu penyelenggaraan penataan Desa
2. Sub Urusan Kerja Sama Desa, yaitu fasilitasi kerjasama antar desa dalam 1 (satu) daerah
3. Sub Urusan Administrasi Pemerintahan Desa, yaitu pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan administrasi pemerintahan Desa
4. Sub Urusan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat, yaitu: pemberdayaan lembaga kemasyarakatan yang bergerak di bidang pemberdayaan desa dan lembaga adat tingkat daerah dan pemberdayaan masyarakat hukum adat yang masyarakat pelakunya hukum adat yang sama

dalam daerah, Pemberdayaan lembaga masyarakat dan lembaga adat tingkat Desa

2.2.2.2 Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Pematang No 83 tahun 2016 menjelaskan tentang tugas pokok dari Dispermasdes adalah:

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

1.3. Gambaran Pelaksanaan *Electronic voting* di Kabupaten Pematang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pematang No 1 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa dan Peraturan Bupati Pematang No 36 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa, sebagai regulasi penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa. Dimana penyelenggaraan pemilihan kepala desa yang merupakan hajat pemerintah Kabupaten Pematang ini bukan lagi menjadi tanggung jawab satu SKPD saja.

Kemudian berdasarkan Peraturan Bupati Pematang No 36 Tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Pematang adapun SKPD terkait dalam

pelaksanaan ini adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa atau biasa disebut Dispermasdes. Dispermasdes sendiri disini menjadi fasilitator bagi pelaksanaan pemilihan kepala desa. Kemudian Dispermasdes membentuk tim teknis utama dan tim teknis lapangan yang dibentuk bentuk berdasarkan seleksi. Dimana tim teknis utama bertugas memberikan pelatihan kepada tim teknis lapangan yang mana kemudian tim teknis lapangan akan melaksanakan tugas tersebut pada saat pemilihan kepala desa.

Dalam website www.pemalangkab.go.id, pemilihan kepala desa dengan menggunakan *electronic voting* ini diikuti oleh 172 desa yang ada di Kabupaten Pemalang. Dimana Kabupaten Pemalang sendiri terbagi menjadi 3 wilayah, yaitu:

1. Bagian Utara, merupakan dataran rendah yaitu daerah sekitar pantai. Dimana kebanyakan masyarakat disini memiliki pekerjaan sebagai nelayan. Masyarakat disini tidak begitu tertarik dengan penyelenggaraan pemilihan kepala desa dan mereka hanya sekedar berpartisipasi dalam pemilihan ini. Hal ini terjadi karena masyarakat daerah sekitar pantai yang merupakan nelayan ini bekerja dalam jangka waktu yang cukup lama untuk melaut.
2. Bagian Tengah, dapat dikatakan bagian ini merupakan pusat dari Kabupaten Pemalang sendiri karena pusat pemerintahan ada di bagian ini. Sebagian besar masyarakatnya hidup dengan ekonomi yang cukup, bekerja mulai dari guru hingga pegawai pemerintahan. Hal ini tentunya membuat masyarakat yang ada di bagian tengah ini cenderung sudah

melek akan politik, yang mana mereka ikut serta dalam pemilihan kepala desa ini dengan antusias tinggi akan tetapi tidak berlebihan. Mereka sudah dapat menilai kualitas para kandidat dengan baik tanpa ada giringan dari oknum tertentu

3. Bagian Selatan, dimana masyarakat disini memiliki mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani mengingat dibagian ini wilayahnya sangat subur dan merupakan daerah perbukitan yang mendekati Gunung Slamet sebagai puncak tertinggi. Kondisi masyarakat disini dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa sangat antusias, namun masyarakat yang berada didaerah ini sangat mudah untuk digiring opininya oleh oknum tertentu dan sangat fanatik sebagai pendukung kandidat kepala desa.

Berdasarkan data yang diambil dari Nota Dinas Kabupaten Pemalang dari Dispermasdes dibawah ini merupakan desa-desa di Kabupaten Pemalang yang melaksana pemilihan kepala desa dengan menggunakan sistem *electronic voting* pada tahun 2018.

Tabel 2.2 Desa Pelaksanaan Pilkades Kab. Pemalang tahun 2018

Tahap	Jumlah Desa	Kecamatan	Desa
Tahap 1 Minggu, 02 Sep 2018	18 Desa	Taman	1. Wanarejan Utara 2. Gondang 3. Taman 4. Asemtoyong 5. Jebed Selatan 6. Irakah 7. Banjardawa 8. Kejambon 9. Sitemu 10. Pedurangan 11. Kaligelang 12. Kabunan

			13. Sokawangi 14. Banjaran 15. Penggarit 16. Kedungbanjar
		Petarukan	1. Serang 2. Tegalmati
Tahap II Minggu, 09 Sep 2018	18 Desa	Watukumpul	1. Tundagan 2. Gapura 3. Bongas 4. Jojongan 5. Cawet 6. Medayu 7. Tambi 8. Tiagasana 9. Pagelaran 10. Majalangu 11. Majakerta
		Belik	1. Badak 2. Gunungtiga 3. Gunungjaya 4. Simput 5. Mendelem 6. Belik
		Bodeh	1. Longkeyang
Tahap III Minggu, 16 Sep 2018	16 Desa	Bantarbolang	1. Banjarsari 2. Suru 3. Satwodadi 4. Wanarata 5. Pegiringan 6. Purana 7. Kuta 8. Glandang 9. Kebon Gede
		Randudongkal	1. Semaya 2. Mangli 3. Lodaya 4. Kalitorong 5. Kalimas 6. Kejene 7. Kreyo

Tahap IV Minggu, 23 Sep 2018	14 Desa	Pemalang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengori 2. Danasari 3. Sewaka 4. Banjarmulya 5. Lawangrejo 6. Surajaya 7. Wanamulya 8. Bojongnangka 9. Kramat 10. Pegongsoran 11. Sungapan 12. Saradan
		Bantarbolang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lenggerong
		Randudongkal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gongseng
Tahap V Minggu, 30 Sep 2018	18 Desa	Bodeh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesirejo 2. Gunungbatu 3. Jatiroyom 4. Parunggalih 5. Payunh 6. Jraganan 7. Babakan 8. Kebandaran 9. Jatigarang 10. Kwasen 11. Karangbrai 12. Bodeh
		Ampelgading	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemuning 2. Karangtalok 3. Wonogiri 4. Tegalsari barat 5. Tegalsari timur 6. Sokawati
Tahap VI Minggu, 07 Okt 2018	18 Desa	Belik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gombang
		Pulosari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyalembeng 2. Penenteran 3. Clekatakan 4. Penakir 5. Gunungsari

			6. Cikedung 7. Batusari 8. Siremeng
		Moga	1. Kebanggan 2. Sima 3. Mandiraja 4. Wlangsanga 5. Dendoang 6. Pepedan 7. Plakaran 8. Banyumudal 9. Moga
Tahap VII Minggu, 14 Okt 2018	18 Desa	Petarukan	1. Nyamplungsari 2. Kendalrejo 3. Pesucen 4. Kendalsari 5. Karangasem 6. Iser 7. Temuireng 8. Klareyan 9. Petanjungan 10. Sirangkang 11. Oanjunan 12. Kalirandu 13. Loning 14. Kendaldoyong
		Ulujami	1. Pesantren
		Comal	1. Kandang
		Ampelgading	1. Kebagusan 2. Sidokare
Tahap VIII Minggu, 21 Okt 2018	18 Desa	Ulujami	1. Rowosari 2. Wiyorowetan 3. Limbangan 4. Pamutih 5. Bumirejo 6. Sukorejo 7. Pagergunung 8. Samong 9. Botekan 10. Tasikrejo 11. Kaliprau

			12. Pudek 13. Ambowetan 14. Mojo
		Comal	1. Lowa 2. Ambokulon 3. Gedeg 4. Gandu
Tahap IX Minggu, 28 Okt 2018	18 Desa	Comal	1. Gintung 2. Sikayu 3. Kegen 4. Susukan 5. Kebojongan 6. Kauman 7. Purwosari 8. Sarwodadi 9. Pecangakan 10. Sidorejo 11. Tumbal
		Ampelgading	1. Blimbing 2. Ampelgading 3. Banglarangan 4. Cibiyuk 5. Karangtengah
Tahap X Minggu, 04 Nop 2018	16 Desa	Randudongkal	1. Mejagong 2. Gembyang 3. Penusupan 4. Karangmoncol 5. Rembul 6. Randudongkal 7. Kecepit 8. Semingkir
		Warungpring	1. Karangdawa 2. Mereng 3. Datar 4. Pakembaran 5. Cibuyur
		Belik	1. Bulakan 2. Sikasur
		Moga	1. Wangkelan

Sumber: Nota Dinas Pemkab Pematang, DISPERMASDES 2018